

Edukasi Salep Mata dan Tetes Mata pada Lansia di Puskesmas Gedang Hanyar

Education on Eye Ointments and Eye Drops for the Elderly at the Gedang Hanyar Health Center

Deni Setiawan^{1*}, Fatimatuz Zahra², Khairunnisa³, Ade Syarif Hakim⁴, Satrio Wibowo Rahmatullah⁵, Dita Ayulia Dwi Sandi⁶

^{1,5,6}Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

^{2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

⁴Puskesmas Gadang Hanyar, Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
e-mail korespondensi: deni.setiawan@ulm.ac.id

Article History:

Received: 13 November 2022

Revised: 28 November 2022

Accepted: 20 Desember 2022

Keywords: *Eye ointment, Eye Drops, Education, Elderly, Leaflet*

Abstract: *Eye drops and eye ointment are sterile drugs used to treat eye disorders. Using eye medications without using the instructions correctly can cause harm to the eyes. Elderly is a stage of life marked by a decrease in physical abilities including memory, so that it requires attention, especially in the use of special drugs. The purpose of this activity is to promote health regarding the use of eye drops and ointments targeting the elderly in the Gadang Hanyar Health Center area. Education is carried out through lectures with the help of leaflets. The target of the activity is elderly patients who are being treated at the Puskesmas during the activity. The results of the pretest showed that the patient's knowledge in general was good which was marked with a value of more than 70. The posttest was carried out after education using leaflets showed an increase in the knowledge value of $\pm 12-15$ points from the initial value. Education on eye ointment and eye drops using leaflets significantly increases the knowledge of elderly respondents.*

Abstrak: Tetes mata dan salep mata merupakan salah satu obat steril yang digunakan dalam mengatasi gangguan pada mata. Pemakaian obat mata tanpa menggunakan petunjuk dengan benar dapat menimbulkan bahaya pada mata. Lansia merupakan tahapan kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan fisik termasuk memori, sehingga memerlukan perhatian terutama pada penggunaan obat khusus. Tujuan kegiatan ini adalah untuk promosi kesehatan tentang penggunaan obat tetes dan salep mata dengan sasaran kepada para lansia di wilayah Puskesmas Gadang Hanyar. Edukasi dilakukan melalui ceramah dengan alat bantu *leaflet*. Sasaran kegiatan adalah pasien lansia yang sedang berobat di Puskesmas saat kegiatan. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa pengetahuan pasien secara umum adalah baik yang ditandai dengan nilai lebih dari 70. Posttest dilakukan setelah edukasi menggunakan leaflet menunjukkan peningkatan nilai pengetahuan $\pm 12-15$ poin dari nilai

awal. Edukasi obat salep mata dan tetes mata menggunakan alat bantu leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan responden lansia.

Kata Kunci: Salep mata, Tetes Mata, Edukasi, Lansia, Leaflet

PENDAHULUAN

Tetes mata adalah jenis obat steril berbentuk larutan atau suspensi, dipakai untuk mengatasi gangguan pada mata melalui pengaplikasian pada selaput lendir mata¹. Obat tetes mata merupakan salah satu obat yang cukup sering digunakan secara bebas di masyarakat. Mayoritas masyarakat menggunakan tetes mata yang sudah ada di rumah sebelumnya, membeli di toko obat bahkan warung. Sementara itu golongan obat tetes mata tidak hanya obat bebas, tetapi juga ada obat bebas terbatas dan obat keras yang memerlukan resep dokter untuk mendapatkannya serta diberikan oleh apoteker. Salep adalah suatu sediaan topikal yang berbentuk setengah padat berupa massa lunak yang digunakan untuk pemakaian luar. Salep mata merupakan jenis obat steril yang diaplikasikan pada mata untuk mengatasi gangguan pada mata seperti iritasi dan infeksi. Menggunakan obat mata tanpa menggunakan petunjuk dengan benar dapat menimbulkan bahaya pada mata².

Angka kesalahan penggunaan tetes mata dan salep mata cukup banyak terjadi di masyarakat. Jenis kesalahan yang paling banyak terjadi adalah terlambat maupun lupa menggunakan, tidak membersihkan tangan sebelum mengaplikasikan obat, menggunakan obat tidak sesuai aturan pakai, mengang bagian kelopak mata ketika meneteskan obat, atau tidak memeriksa tanggal expired obat³. Banyak penelitian menjelaskan bahwa hanya sekitar 5% responden yang memakai obat tetes mata dengan benar⁴. Penelitian lain menyebutkan bahwa hanya 31% yang menggunakan obat mata secara benar pada pertama kali penggunaan, serta 31% responden gagal dalam meneteskan pada mata, dan 57% pasien memakai obat tetes mata dengan menyentuhkan ujung bagian obat pada mata⁵.

¹ Rahmawati, I. S., A. Zuhriyah, & H. Lilfitriyani. "Pengaruh Pemberian Konseling terhadap Pengetahuan Ketepatan Cara Pemakaian Obat Tetes Mata (Studi Kasus di Klinik Mata Utama Bojonegoro Periode 2019)". *JAPRI: Jurnal Penjas dan Farmasi*. 2 (2019): 79-88.

² Rupaida, S., R. Saputri, & M. Riduansyah. "Efektifitas Edukasi DAGUSIBU Obat Tetes Mata Melalui *Leaflet* dan Video terhadap Pengetahuan Desa Tebing Tinggi". *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*. 1 (2022): 14-19.

³ Yusra, F. "Hati-hati, Sembarangan Pakai Obat Tetes Mata Bisa Sebabkan Kebutaan" diakses pada tanggal 16 Desember 2022. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tipssehat/bahaya-obat-tetes-mata-steroid/amp>.

⁴ Eaton, A. M. Gordon, G.M. Konowal, A. et al. "A novel eye drop application monitor to assess patient compliance with a prescribed regimen: a pilot study," *Eye*. 29(10) (2015): 1383–1391.

⁵ Lawson, M. K. Han, J. T. Sellers et al. "Aerobic exercise protects retinal function and structure from light-induced retinal degeneration," *Journal of Neuroscience*, 34 (7) (2014): 2406–2412.

Edukasi adalah suatu tehnik yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang gangguan maupun pengobatan. *Leaflet* bermanfaat dalam mendongkrak pengetahuan dan pemahaman seseorang dalam manajemen diri⁶. Lansia merupakan tahapan kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh termasuk memori, sehingga memerlukan perhatian yang khusus⁷. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melaksanakan kegiatan promosi kesehatan tentang penggunaan obat tetes dan salep mata dengan sasaran kepada para lansia di wilayah Puskesmas Gadang Hanyar.

METODE

Metode promosi kesehatan yang dilakukan yaitu dengan pemberian edukasi kepada peserta dalam bentuk ceramah, dan disertai dengan pemberian leaflet. Persiapan dilakukan mulai dari perancangan kegiatan dan memilih tema, pembuatan *leaflet*, dan membuat soal untuk pretest dan posttest. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pelaksanaan *pretest*, pemberian materi, diskusi, dan terakhir adalah *posttest*. Target peserta adalah pasien lansia yang sedang berobat di Puskesmas pada hari kegiatan. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan yaitu mengenai definisi obat tetes dan salep mata, macam-macam obat dan contohnya, mempraktekkan cara pemakaian obat tetes dan salep mata yang benar, bagian penting pada saat menggunakan obat, penyimpanan obat yang benar, serta lama waktu obat yang masih aman digunakan sesudah kemasan dibuka. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana output yang dihasilkan setelah kegiatan promosi kesehatan dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan berupa pretest dan posttest dengan menjawab soal secara tertulis.

HASIL

Kegiatan promosi kesehatan dengan tema “Penggunaan Obat Tetes Mata” dilaksanakan pada hari Jum’at, 18 November 2022, Pukul 09.30 pagi-selesai. Kegiatan ini diikuti oleh 8 orang ibu-ibu lansia. Kegiatan dengan tema “Penggunaan Obat Salep Mata” dilaksanakan pada hari Jum’at, 16 Desember 2022, Pukul 09.30 pagi-selesai. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang lansia. Kegiatan bertempat di Aula Puskesmas Gedang Hanyar yang diikuti oleh pasien lansia di wilayah kerja Puskesmas yang sedang berobat.

⁶ Amalia, A. Pengaruh Peningkatan Pengetahuan Penyakit Hipertensi terhadap Nilai Tekanan Darah pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Pakisrejo Tulungagung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 4 (2021):1349-1357.

⁷ Sari, I. M. & E. D. Prajayanti. “Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Aktivitas Fisik dan Asupan Gizi Seimbang Lansia di Masa Pandemi COVID-19”. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5 (2021): 175-186.



(a)



(b)

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan (a) Penggunaan tetes mata (b) Penggunaan salep mata



Gambar 2. Leaflet tetes mata



Gambar 3. Leaflet salep mata

Tabel. 1 Hasil *Pretest* dan *Postest* Kegiatan Pengabdian

No	Kode Responden	Tetes Mata		Salep Mata	
		<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	A1	80	90	90	80
2	A2	80	100	70	80
3	A3	70	90	80	70
4	A4	70	90	80	80
5	A5	90	100	80	80
6	A6	40	60	70	100
7	A7	80	90	100	90
8	A8	50	60	70	70
9	A9			50	70
10	A10			90	100
11	A11			80	90
12	A12			70	100
13	A13			90	90

14	A14			60	100
15	A15			70	100
16	A16			50	100
17	A17			90	100
Nilai Rata-rata		70	85	75,88	88,23

Evaluasi keberhasilan edukasi dinilai dari peningkatan hasil pretest dan posttest. Soal masing-masing tersusun atas 10 pertanyaan pilihan dan 10 pernyataan berisi alternatif jawaban benar atau salah. Hasil rerata pretest menunjukkan pengetahuan awal peserta tentang salep mata dan tetes mata cukup baik yang ditandai dengan nilai > 70 . Nilai rata-rata *posttest* menunjukkan peningkatan $\pm 12-15$ poin lebih tinggi dari *pretest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan hasil edukasi secara ceramah dengan alat bantu *leaflet*.

DISKUSI

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh peningkatan pengetahuan peserta mengenai penggunaan obat tetes mata. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan skor rata-rata pretest (sebelum diberi edukasi) dan *posttest* (sesudah diberi edukasi). Penelitian oleh Ayuhecacia dkk, menunjukkan adanya selisih yang signifikan pada pengetahuan peserta sebelum dengan sesudah pemberian *leaflet* ($p < 0,05$)⁸. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai tehnik pemakaian dan pengelolaan obat tetes dan salep mata.

⁸ Ayuhecacia, N., S. Nurzaqia, & N. F. Ahdy. "Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum dan Sesudah Pemberian *Leaflet* Tentang Cara Penggunaan dan Penyimpanan Obat Tetes Mata di Apotek Perintis Kuripan Banjarmasin". *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. 3 (2020): 369-376.

Penelitian lain oleh Rupaida dkk, juga menunjukkan adanya selisih tingkat pengetahuan pada grup kontrol dan intervensi setelah diberikan edukasi DAGUSIBU mengenai tetes mata menggunakan media *leaflet* dan video². Pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi mayoritas pengetahuannya kurang. Pengetahuan peserta pada grup intervensi yang telah diberikan edukasi mayoritas pengetahuannya baik. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diedukasi, mayoritas pengetahuan adalah cukup. Pemberian edukasi menggunakan media *leaflet* dan video efektif dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai tetes mata sebesar 51,25%.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pentingnya edukasi penggunaan obat khusus seperti tetes mata dan salep mata terutama pada lansia dengan menggunakan alat bantu seperti *leaflet*. Penggunaan alat bantu meningkatkan pemahaman penjelasan edukasi yang diberikan. Dalam sesi edukasi peserta antusias dalam berdiskusi tentang penggunaan obat pasca dibuka dan tanggal kadaluarsa. Sebagian besar responden berharap agar kegiatan rutin dilaksanakan dengan tema yang berbeda.

KESIMPULAN

Edukasi obat salep mata dan tetes mata menggunakan alat bantu leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan responden lansia baik dalam hal penggunaan obat maupun pada hal-hal yang perlu diperhatikan pada sediaan tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterimakasih kepada Puskesmas Gadang Hanyar yang untuk melaksanakan kegiatan promosi kesehatan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada dosen yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, A. Pengaruh Peningkatan Pengetahuan Penyakit Hipertensi terhadap Nilai Tekanan Darah pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Pakisrejo Tulungagung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 4 (2021):1349-1357.
- Ayuhecacia, N., S. Nurzaqia, & N. F. Ahdy. “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum dan Sesudah Pemberian *Leaflet* Tentang Cara Penggunaan dan Penyimpanan Obat Tetes Mata di Apotek Perintis Kuripan Banjarmasin”. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. 3 (2020): 369-376.
- Eaton, A. M. Gordon, G.M. Konowal, A. et al. “A novel eye drop application monitor to assess patient compliance with a prescribed regimen: a pilot study,” *Eye*. 29(10) (2015): 1383–1391.
- Lawson, M. K. Han, J. T. Sellers et al. “Aerobic exercise protects retinal function and structure from light-induced retinal degeneration,” *Journal of Neuroscience*, 34 (7) (2014): 2406–2412.
- Rahmawati, I. S., A. Zuhriyah, & H. Lilfitriyani. “Pengaruh Pemberian Konseling terhadap Pengetahuan Ketepatan Cara Pemakaian Obat Tetes Mata (Studi Kasus di Klinik Mata Utama Bojonegoro Periode 2019)”. *JAPRI: Jurnal Penjas dan Farmasi*. 2 (2019): 79-88.
- Rupaida, S., R. Saputri, & M. Riduansyah. “Efektifitas Edukasi DAGUSIBU Obat TetesMata Melalui *Leaflet* dan Video terhadap Pengetahuan Desa Tebing Tinggi”. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*. 1 (2022): 14-19.
- Sari, I. M. & E. D. Prajayanti. “Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Aktivitas Fisikdan Asupan Gizi Seimbang Lansia di Masa Pandemi COVID-19”. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5 (2021): 175-186.
- Yusra, F. “Hati-hati, Sembarangan Pakai Obat Tetes Mata Bisa Sebabkan Kebutaan” diakses pada tanggal 16 Desember 2022.
<https://hellosehat.com/hidup-sehat/tipssehat/bahaya-obat-tetes-mata-steroid/amp>.